

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Karst merupakan potensi alam yang penting bagi kehidupan manusia saat ini dan untuk masa mendatang. Secara lingkungan, karst memiliki fungsi yang esensial seperti sebagai habitat endemik bagi beberapa spesies flora dan fauna yang disebabkan karena terbatasnya ruang gerak dalam sebuah ekosistem karst sehingga membuat terjadinya evolusi dan perubahan morfologi. Selain itu juga karst merupakan habitat alami dari berbagai macam fauna dan vegetasi yang hidup dalam berbagai bagian karst baik di atas, di bawah, bahkan dalam bongkahan dan retakan sekalipun. Secara ekonomis, karst merupakan sumber penghasilan bagi masyarakat lokal yang hidup di sekitar kawasan karst Citatah. Mayoritas atau sekitar 80% dari masyarakat lokal bermata pencaharian sebagai penambang batu atau karst di Citatah yang menyebabkan tingginya perputaran uang di daerah karst ini. Sementara di sisi lain, karst menyimpan potensi pariwisata yang sangat baik jika dikembangkan secara profesional sebagai daya tarik wisata. Berbagai atraksi wisata dapat direncanakan, dikembangkan, dan dikelola sebagai sumber pendapatan daerah baru yang tentunya harus melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat lokal di dalamnya. Pemerintah selaku regulator dan juga pengawas (*controller*) belum menunjukkan perannya dengan maksimal. Tindakan dan peran yang selama ini dilakukan hanya sebatas melihat tanpa ada respon yang konkret dalam rangka melindungi karst Citatah dari kepunahan.

Prasidha Arambha Diharja, 2012

Dampak Eksploitasi Gunung Karst Citatah Terhadap Lingkungan Dan Pariwisata Di Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Regulasi yang dibuat oleh pemerintah masih belum mampu memperbaiki kondisi karst Citatah. Dari hasil pengolahan kuisioner didapatkan kesimpulan bahwa wisatawan merasakan dampak dari eksploitasi karst Citatah dan sebagian besar dari wisatawan menyatakan tidak ingin kembali ke Gua Pawon karena aktivitas penambangan gamping.

Kondisi karst Citatah saat ini cukup memprihatinkan. Berbagai masalah terus muncul akibat tidak adanya sinergitas pengelolaan yang menyangkut aspek lingkungan, pariwisata, dan ekonomi sehingga menyebabkan adanya kesenjangan yang besar di antara ketiga aspek fundamental tersebut. Hal ini berimbas kepada tidak adanya perkembangan positif yang diharapkan terjadi di daerah karst Citatah, maka pemerintah dan berbagai pihak lainnya yang bertanggung jawab harus mampu memiliki solusi dan menyelesaikan masalah ini tanpa menimbulkan masalah baru.

B. Rekomendasi

Hasil penelitian membuktikan bahwa di kawasan karst Citatah masih terdapat masalah yang harus diselesaikan dengan solusi yang melibatkan berbagai pihak dalam rangka menciptakan satu kesepahaman demi perkembangan positif kawasan karst di masa depan. Agar kawasan karst tetap terjaga eksistensinya pada masa mendatang, seluruh pihak harus memiliki kesadaran akan pentingnya fungsi lingkungan, ekonomis, dan potensi pariwisata kawasan karst Citatah. Berdasarkan kondisi dan situasi faktual di lapangan, penulis merekomendasikan beberapa hal yang dapat direalisasikan oleh berbagai pihak, yaitu :

Prasidha Arambha Diharja, 2012

Dampak Eksploitasi Gunung Karst Citatah Terhadap Lingkungan Dan Pariwisata Di Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Pemerintah

Pemerintah diharapkan memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam memecahkan berbagai masalah yang terjadi di kawasan karst Citatah. Fungsi dan peran yang diemban pemerintah bukan fungsi tunggal, melainkan multifungsi. Beberapa fungsi dan peran yang dapat dijalankan pemerintah seperti regulator, mediator, dan juga mengimplementasikan dan juga mengintensifkan program-program penyadaran yang telah dirancang sebelumnya agar masyarakat menyadari betapa pentingnya menjaga eksistensi karst.

2. Penambang Batu atau Karst

Karst merupakan sumber penghasilan utama dari para penambang karst. Oleh karena itu, para penambang harus paham mengenai regulasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah mengenai operasional dan prosedur penambangan karst seperti Perda No. 2 Tahun 2002 dan Tahun 2006 yang intinya penambang tidak boleh melaksanakan aktivitas penambangan di daerah Gua Pawon.

3. Masyarakat Lokal

Ketergantungan sebagai penambang karst di Citatah memang sangat sulit untuk dihilangkan, kondisi ini telah terjadi sejak lama akibat tidak adanya alternatif mata pencaharian lain dan juga keadaan morfologis karst. Oleh karena itu, masyarakat dituntut untuk lebih aktif

dan jeli dalam mencari, menggali lebih dalam, dan memanfaatkan alternatif sumber penghasilan lain seperti pertanian atau peternakan.

4. Pelaku Usaha Pariwisata

Besarnya potensi karst Citatah untuk sebagai daya tarik wisata merupakan sebuah indikasi yang baik bagi pengembangan pariwisata di kawasan karst ini. Pelaku pariwisata harus lebih aktif dalam mengembangkan potensi ini, karena karst Citatah memiliki banyak daya tarik wisata, dan salah satu yang tersohor adalah Gua Pawon tempat ditemukannya fosil manusia purba. Sayangnya, kondisi Gua Pawon saat ini sungguh memprihatinkan. Dalam kondisi seperti inilah pelaku pariwisata harus memiliki inisiasi yang baik dan juga kooperatif terhadap pemerintah.